



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sreseh

Salman Alfarisi

Prodi PPKn, STKIP PGRI Bangkalan
Sa6640022@gmail.com

Moh. Hafidz

Prodi PPKn, STKIP PGRI Bangkalan

M. Sahid

Prodi PPKn, STKIP PGRI Bangkalan
sahid@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract

In this case learning model used research to know influence of leaning model of picture and picture to result of student learning in Pkn subject. The purpose of this research is to determine whether or not the influence of the model of learning picture and picture on Pkn subject at seventh grade of SMPN 1 SRESEH. As for this research the researcher used experimental research design with quantitative. The instrument of this research used essay. The data analysis technique used t-test.

The result of t value = calculate is then compared with the value of t table with degrees of freedom (d.b) $30 - 2 = 28$ t-value = calculated obtained value of 12.42 and t-table with 5% significant level obtained value of 2.048 and at a significant level of 1% obtained value of 2.763, it means value is smaller than the t-value resources that there is influence of picture and picture model on Pkn subjects at seventh grade of SMPN 1 SRESEH.

Keywords: Learning Model Cooperative, Picture and picture

Abstrak

Dalam hal ini pembelajaran digunakan untuk penelitian adalah pengaruh model pictutre and picture terhadap hasil belajar. Karena dengan pembelajaran ini untuk mengetahui hasil belajar PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran pkn Kelas VII di SMPN 1 SRESEH. Adapun jenis penelitian ini saya menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitati. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 1 SRESEH. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal essay. Teknik analisis data ini menggunakan uji t.

Hasil nilai t = hitung tersebut kemudian di bandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (d. b) $30 - 2 = 28$ nilai t = terhitung yang di peroleh nilai sebesar 12,42 dan nilai t tabel dengan taraf soignifikan 5% di peroleh nilai sebesar 2,048 dan pada taraf signifikan 1% di peroleh nilai 2,763 yang ternyata nilai lebih kecil dari dari pada nilai t = hitung artinya ada pengaruh model picture and picture pada mata pelajaran pkn kelas VII Di SMPN 1 SRESEH.



Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, picture and picture*

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan masa depan bangsa, karena dari pendidikan diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta menjadi manusia yang terdidik. Dalam rangka menentukan masa depan bangsa, bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan pada khususnya. Ainun (2012: 1).

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. (Fuad Hasan, 2010: 5). Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan dan system pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metod atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam pmerencanakan pembelajaran dikelas ataupun pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Dengan demikian model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam merencanakan pembelajarn dengan sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang akan dilaksanakan oleh guru. Dan ada beberapa model pembelajara yaitu : 1) *tipe Jigsaw* 2) *Examples non examples* 3) *Cooperative script* 4) *Numbered heds togeteher* 5) *Problem based introduction*. Peneliti menggunakan model pembelajara *picture and picture* karena model ini menggunakan gambar maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan siwa lebih aktif dengan menggunakan model *picture and picture*.

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, dan silih asih. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media utamanya dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar-gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carton dalam ukuran besar dan bentuk lainnya sesuai inovasi gurunya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, masalah yang di uraikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Sreseh ?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Sreseh ?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Sreseh.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII SMP di Negeri 1 Sreseh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan mengenai pentingnya peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis mengetahui kualitas pembelajaran di SMPN 1 SRESEH kelas VIIA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan sebagai acuan untuk masyarakat yang akan meneliti ini kembali.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran tipe *Picture and picture* untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar dikelas.

E. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan batasan yang memberikan penegasan istilah yang digunakan tersebut, yaitu:

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang di tekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan hasil yang diperoleh individu dalam suatu studi. Hasil yang diperoleh tersebut dapat berasal dari dalam dan diri individu sendiri ataupun dari pihak lain luar individu melalui pengukuran tes. Pengukuran menggunakan tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam belajarnya.

Terkait dengan penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Pada ranah afektif, dan ranah psikomotorik dipadukan dalam lembar aktivitas belajar peserta didik. Ranah kognitif yaitu mulai dari pengetahuan hafalan, dan pemahaman atau komprehensif, sampai pada analisis, dan sintesis.

F. Kajian Pustaka

1. Pengertian belajar

Belajar menurut Hamalik (2011: 27) adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan tingkah laku.

Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah



laku sebagai hasil terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya perilaku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal (nasution, 2012: 45).

2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandangan siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktifitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Abidin, 2012: 3). Pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Hasil dari pembelajaran ini dapat diamati secara langsung dan dapat diukur secara ilmiah atau benar-benar tersembunyi dan hanya berupa asumsi. Dalam mengelola pengertian pembelajaran, guru melaksanakan berbagai langkah, salah satunya merancang pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran yang disusun untuk memenuhi harapan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran terencana secara spesifik dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran berlangsung. Setiap model pembelajaran memiliki sintaks atau langkah-langkah yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan. Model pembelajaran selain gambaran kegiatan pembelajaran juga menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain (Armansyah, 2014).

Menurut Nurdyansyah (2016) bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, yang berarti setiap guru bisa secara leluasa memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus efisien dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ciri-ciri model pembelajaran yaitu:

1. Model pembelajaran memiliki tujuan pendidikan yang telah ditentukan.
2. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru untuk memperbaiki proses kegiatan mengajar di dalam kelas.
3. Model pembelajaran memiliki beberapa bagian, diantaranya (a) sintak atau langkah-langkah pembelajaran, (b) prinsip, (c) sistem sosial, (d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut dijadikan pedoman bagi seorang guru dalam melaksanakan model pembelajaran.

4. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

a. Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks (Ibrahim.2000: 29).

Taniredja (2013:55) pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan terjadinya interaksi sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.



b. Pembelajaran *Picture and Picture*

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran *Picture and Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

Model pembelajaran *picture and picture* menurut pemahaman Budi (2006) adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa gambar adalah media utama dalam model pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengurutkan gambar sesuai urutan logis.

Pemahaman tersebut diperkuat oleh pendapat Aprudin (2012) model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Penggunaan media gambar menjadi ciri utama model pembelajaran *picture and picture*.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe *picture and picture* dalam Suprijono (2011,125): (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya penyampaian tujuan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. (2) Menyajikan materi sebagai pengantar. Sebelum siswa aktif dalam kegiatan belajar dalam kelompoknya, guru terlebih dahulu menyampaikan materi sebagai pengantar. Materi tersebut digunakan sebagai dasar siswa untuk mengurutkan gambar secara logis. (3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang kegiatan yang berkaitan dengan materi. Setelah menyampaikan materi sebagai pengantar, guru juga menunjukkan contoh-contoh gambar yang berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan. (4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok yang digunakan bisa kelompok belajar yang sudah ada di kelas, Namun bisa juga ditentukan oleh guru maupun siswa sendiri yang memilih kelompok. (5) Siswa secara berkelompok mengurutkan gambar sebelum waktu yang ditentukan habis maka kelompok tersebut akan mendapat poin. Dalam tahap ini siswa berlatih bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah. Kemampuan berkomunikasi dan kekompakan kelompok akan menentukan hasil kerja yang dicapai. (6) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Pada tahap inilah guru harus menggali informasi dari siswa. Bagaimana pola pikir mereka dalam mengurutkan gambar secara logis. (7) Dari alasan pengurutan gambar yang dikemukakan oleh siswa guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Seusai siswa menyampaikan alasan mereka, guru kembali memegang peranan. Apabila pola pikir yang ditangkap oleh siswa ada yang keliru, guru mendiskusikan bersama dan membimbing untuk menemukan pola pikir yang benar. Setelah itu guru mulai menanamkan konsep materi ajar. (8) Kesimpulan atau rangkuman. Kesimpulan materi ajar ataupun rangkuman memiliki peran yang penting. Dengan mencatat rangkuman, siswa dapat menggunakan catatan tersebut untuk belajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Johnson model pembelajaran *picture and picture* mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu:



1) Kelebihan *Picture and Picture*

Menurut Johnson (dalam Trianto, 2009: 12) menyatakan:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b) Melatih berpikir logis dan sistematis
- c) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.

2) Kekurangan *Picture and Picture*

Menurut Johnson (dalam Trianto, 2009: 12) menyatakan:

- a) Memakai banyak waktu.
- b) Banyak siswa yang pasif.
- c) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.

e. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dan dijadikan acuan buat penulis dalam penelitian tindakan ini adalah :

1. Penelitian oleh Ridwan Mahmud : 2011 dengan judul peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *picture and picture* pada siswa kelas VA SDN Tambak Kaji 05 kecamatan Ngalian Kota Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata keterampilan guru pada siklus 1 66,7 % dengan kualifikasi baik.
2. Ni'matul Istiqomah : 2010 dengan judul penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* melalui model kooperatif teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMPN 12 MALANG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pendekatan CTL model kooperatif teknik *picture and picture* meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor.

f. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan acuan dalam melaksanakan penelitian. Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar sebelumnya yaitu, guru mengajar menggunakan metode konvensional. Suasana pembelajaran menjadi membosankan sehingga motivasi siswa rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pengaruh model pembelajaran yakni *picture and picture*. Setelah model *picture and picture* diterapkan dalam pembelajaran diharapkan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

g. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2006:71) menyatakan, "Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut: " Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP NEGERI 1 SRESEH'

II. Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan populasi dan sampel. Rancangan penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam



perencanaan penelitian yang berguna sebaagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Rancangan penelitian ini adalah sebaagai berikut :

1. Variabel Penelitian

a. variabel bebas

variabel bebas adalah variabel yang di rencanakan, di buat, dan di pelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*

b. variabel terikat

variabel terikat adalah segala bentuk peristiwa atau gejala yang muncul sehubungan dengan pengaruh adanya variabel bebas di dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah – istilah yang di gunakan pada peneliti ini, perlu di berikan batasan istilah sebaagai berikut :

a. *Picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat di gunakan dalam berbagai matta pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebaagai media dalam peruses pembelajaran. Dan gambar – gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang di capai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang di nyatakan dengan angka-angka dan nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang . tetapi juga objek. Populasi juga buka sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subjek atau objek itu (sugiono, 2013: 80).

Populasi dalam suatu kelas di SMPN 1 SRESEH terdapat beberapa jumlah siswa antara lain: kelas VIIA yaitu jumlah keseluruhan 28 siswa terdiri dari laki-laki 14 orang, dan perempuan 14 orang, kelas VIIB yaitu jumlah keseluruhan 29 siswa terdiri dari laki-laki 14 orang, dan perempuan 15 orang, kelas VIIC yaitu jumlah keseluruhan 29 siswa, terdiri dari laki-laki 15 orang, dan perempuan 14 orang, kelas VIID yaitu jumlah keseluruhan 30 siswa, terdiri dari laki-laki 12 orang, dan perempuan 18 orang, kelas VIIE yaitu jumlah keseluruhan 30 siswa, terdiri dari laki-laki 11 orang, dan perempuan 19 orang. penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 SRESEH kelas VII ad 146 siswa.

b. Sampel

Teknik sampling yang di gunakan yaitu teknik Random sampling adalah rancangan penelitian yang memilih sampel penelitian secara acak. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan tes awal dan tes akhir sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIIAdengan jumlah siswa 30 orang, jumlah laki-laki 12 siswa dan perempuan 18 siswa.



4. Waktu dan tempat penelitian

Pada tanggal 6 april 2018, tempat penelitian ini di lakukan di kelas VII DI SMP NEGERI 1 SRESEH, di semester genap tahun ajaran 2017/2018.

B. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagipenetapan skor angka (Rachman, 2011:108). Fungsi tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2013:266). Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yaitu berupa soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban empat terdiri dari pilihan a, b, c, dan d yang diberikan pada kelas eksperimen. Tes mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan tes

- 1) Jawabanya mudah di jangkau oleh siswa.
- 2) Di di perlukan pemikiran yang mendalam.
- 3) Tidak memakan waktu.

b. Kelemahan tes

- 1) Jawaban siswa bersifat spekulatif.
- 2) Pertanyaan harus di buat secara jelas.
- 3) Kerjasama antara siswa pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 20 10: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Lembar observasi yang digunakan untuk memantau dan menilai aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan tiap pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Observasi mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan observasi

- 1) Merupakan alat yang langsung untuk menyelidiki suatu permasalahan.
- 2) Banyak kejadian-kejadian penting dapat di peroleh secara langsung.
- 3) Di mungkinkan adanya pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu permasalahan.

b. Kelemahan observasi

- 1) Banyak kejadian-kejadian yang tidak di capai dengan obsevasi secara langsung.
- 2) Tugas observasi dapat terganggu pada suatu waktu.
- 3) Terbatasi oleh lama waktu kejadian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan dokumen lainnya (Arikunto, 2013:274). Teknik dokumentasi diberi nama teknik dokumenter yaitu cara pengumpulan data dengan pengumpulan arsip tertulis, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain (Zuriah, 2005: 191).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama dan banyak peserta didik yang menjadi objek penelitian, dan data nilai ulangan harian peserta didik yang digunakan sebagai data awal. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung selama penelitian. Dokumentasi mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :



- a. Kelebihan dokumentasi
 - 1) Data yang di peroleh adalah nyata.
 - 2) Untuk subjek manusia yang sulit di hubungi dengan dokumentasi akan mempermudah.
 - 3) Data tetep tidak berubah bila data tersebut ada yang hilang.
- b. Kelemahan dokumentasi
 - 1) Kadang-kadang data buyar data yang lama tapi di perbarui.
 - 2) Tersedia secara selektif.
 - 3) Seringkali data kurang lengkap.

C. Validitas dan realibitas

Data yang di teliti data yang baik data yang memenuhi syarat yaitu validitas dan reliabilitas. pengujian hipotesis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Karena data yang diperoleh merupakan data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan model statistik sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahitan sesuatu instrument. Suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N= Jumlah Pasangan Responden

X= Nilai *Pre-test*

Y = Nilai *Pos-test*

r_{xy} = validitas *Pre-test* dan *Post-test* (validitas XY)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsisten soal dalam memberikan hasil pengukuran. Menurut Arikunto (2013) Reliabilitas soal dihitung untuk seluruh soal, dengan rumus korelasi.

D. Teknik analisis data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *t*. Adapun syarat untuk menggunakan uji *t* yaitu berdistribusi normal sehingga analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Tes

Dari hasil yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang diujikan kepada siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* dihitung dengan menggunakan uji “*t*”.

$$t = \frac{Mx - my}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nx + ny - 2}\right) \left(\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}\right)}}$$



Keterangan:

m_x = *postest* (tes sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture*)

M_y = *pretest* (tes sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture*)

D = devias

N = jumlah sample

E. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Data

1. Uji validitas

Untuk menganalisis data yang di peroleh peneliti dari hasil penelitian menggunakan model statistic dengan uji validitas. Berikut data untuk pengujian validitas dapat di lihat pada tabel IV.3.

Keterangan:

0,8 – 1 = sangat tinggi

0,6 – 0,8 =tinggi

0,4 – 0,6 =sedang

0,2 – 0,4 =rendah

0,0 – 0,2 =sangat rendah

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.106200 - (1370).(2300)}{\sqrt{(30.65900 - (1370)^2).(30.170400 - (2300)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3186000 - 3151000}{\sqrt{(1977000 - 1876900).(5112000 - 5290000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35000}{\sqrt{(100100).(17800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35000}{\sqrt{1781780000}}$$

$$r_{xy} = \frac{42211135}{35000}$$

$$r_{xy} = 0,8291$$

$$r_{xy} = 0,83$$

(pembulatan 2 angka di belakang koma)

N	r_{xy}	1%	5%
30	0,83	0,463	0,361

2. Teknik analisis data

1. Uji t

Uji t dapat di lihat pada tabel IV. 4, berikut tabel uji t hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

$$m_x = \frac{2300}{30} = 77$$





$$\begin{aligned}
 my &= \frac{1370}{30} = 46 \\
 t &= \frac{MX - MY}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nx + ny - 2}\right)\left(\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}\right)}} \\
 t &= \frac{77 - 46}{\sqrt{\left(\frac{1870 + 3300}{30 + 30 - 2}\right)\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\
 t &= \frac{31}{\sqrt{\left(\frac{5170}{58}\right)(0,07)}} \\
 t &= \frac{31}{\sqrt{89,13 \times 0,07}} \\
 t &= \frac{31}{\sqrt{6,25}} \\
 t &= \frac{31}{2,495} \\
 t &= 12,42
 \end{aligned}$$

Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis Alternatif ($\mu\alpha$) = adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan konsep siswa pada Mata pelajaran pkn Kelas VII DI SMPN 1 SRESEH.

Hipotesis Nol (μ_0) = tidak ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan konsep siswa pada Mata pelajaran pkn Kelas VII SMPN 1 SRESEH.

b. Menentukan taraf signifikan (α)

Hasil signifikasi (α) yang mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan konsep siswa pada Mata pelajaran pkn Kelas VII DI SMPN 1 SRESEH yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu hasil t tes yang diperoleh dengan rumus harus di uji signifikasinya dengan harga kritis yang ada pada tabel dengan taraf signifikasi 1 % .

Tabel 5

Tabel Taraf Signifikasi

d.b	T	Taraf Signifikasi	
		5 %	1 %
30 - 2 = 28	12,42	2,048	2,763

Berdasarkan hasil penelitian statistik diperoleh nilai uji t sebesar 12,42 nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel dengan derajat kebebasan (d.b) $n - 2 = 28$ dan taraf signifikasi = 5% diperoleh 2,048 dan pada signifikasi 1 % diperoleh 2,763 yang ternyata nilainya lebih kecil dari pada t hitung. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan konsep siswa pada Mata pelajaran pkn Kelas VII DI SMPN 1 SRESEH.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 SRESEH. Sebelum penelitian ini dilaksanakan penelitian terlebih dahulu memberikan tes *pre-test* sebanyak 30 butir soal berupa esai, setelah memberikan *pre-test* selesai penelitian ini dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*, setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture* selesai selanjutnya siswa kembali diberi soal tes *post-test* berupa soal esai sebanyak 30 butir soal.





Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh terhadap penguasaan konsep siswa terhadap penguasaan konsep siswa pada Mata pelajaran Pkn Kelas VII di SMPN 1 SRESEH dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* hal ini terlihat dari kedua tes yang dilakukan oleh peneliti.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis dan melakukan pengujian hipotesis di simpulkan sebagai :

1. Ada pengaruh model *picture and picture* pada mata pelajaran pkn kelas VII DI SMP NEGERI 1 SRESEH tahun ajaran 2017/2018 karena hasail nilai t- hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh yang berarti hipotesa alternatif (H_a) di terima dan hipotesa nihil (H_o) di tolak.
2. Hasil nilai t- hitung tersebut kemudian di dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (d.b) $30-2=28$ nilai t- terhitung yang di peroleh nilai sebesar 12,42 dan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% di peroleh nilai sebesar 2,048 dan pada taraf signifikan 1% di peroleh nilai 2,763 yang ternyata nilainya lebih kecil dari pada t- hitung artinya ada pengaruh model *picture and picture* pada mata pelajaran pkn kelas VII DI SMP NEGERI 1 SRESEH tahun ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang tersebut di atas, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menyatakan ada pengaruh *picture and picture* pada mata pelajaran Pkn kelas VII di SMP NEGERI 1 SRESEH tahun ajaran 2017/2018, pengajar / pendidikan Pkn memberikan bimbingan kepada peserta didik secara wajar dan bijaksana sehingga peserta didik semangat dan termotifasi belajar lebih rajin dalam proses pembelajaran agar mendapatkan tujuan pendidikan tercapainya.
2. Bagi siswa hendaknya harus bertambah rajin belajar agar dapat menjadi siswa yang pintar dan dapat membangun dirinya sendiri agar bisa membanggakan kedua orang tuanya.
3. Bagi sekolah dengan melakukan penelitian ini di harapkan bagi sekolah agar menggunakan model pembelajaran ini. Karena model pembelajaran ini cocok buat di terapkan di SMPN 1 SRESEH. Sistem metode dulu sangatlah tidak cocok di gunakan karena model ceramah membuat para siswa tidak berminat untuk mendengarkan dan di anggap menonton oleh siswa, dan sangat membosankan.
4. Bagi mahasiswa selama melakukan penelitian hendaknya melalukan pekerjaan dengan kelas, disiplin, dan giat untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013 .*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Ainun, Syahri MS. 2012. *Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi pada Mahasiswa di Lingkup Kesehatan Universitas Hasanuddin*. [Skripsi Ilmiah]. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(inovatif)*. Bandung: Yrama Widya



- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.*
- Hasan, fuad, 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dana Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor Ghal ia Indonesia
- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Moral Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan*. Semarang: Unnes Press
- Rifa'i, Et. Al, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan Metode MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Malang
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara